

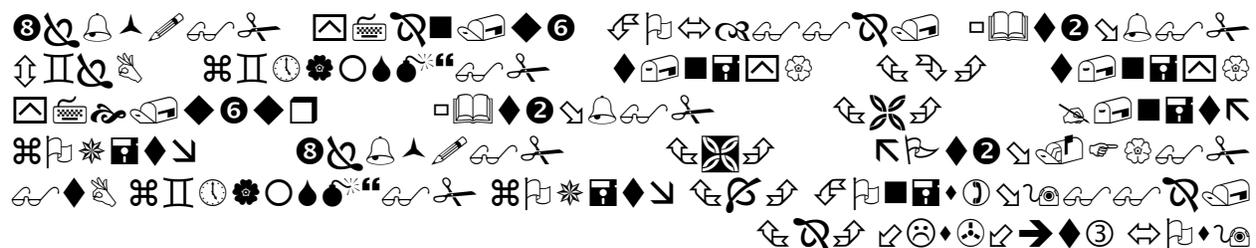
# BAB I PENDAHULUAN

## A. Latar belakang Masalah

Pendidikan salah satu proses di mana anak didik mendapat sejumlah pengetahuan dan pengalaman dari orang yang sudah dewasa atau pendidik. Pendidikan berjalan sesuai dengan kebutuhan masyarakat. Semakin maju keadaan zaman, maka semakin maju pula system pendidikan yang diselenggarakan di lembaga pendidikan. Dengan demikian, pelaksanaan pendidikan tersebut bersifat dinamis artinya hasil yang dicapai dalam pendidikan selalu menyesuaikan dengan kebutuhan dan keperluan zaman.

Disamping itu, masyarakat akan semakin sadar akan tuntutan kehidupan mereka hadapi. Mereka prihatin akan kehidupan generasinya, dan berupaya untuk mmeberikan sesuatu yang lebih berarti bagi generasi nanti, dalam menghadapi realita hidup dan tantangan masa depan. Dengan demikian, generasi berikut nantinya dapat lebih aktif untuk ikut serta dalam pembangunan bangsa.

Pendidikan Agama Islam (PAI) sebagai salah satu mata pelajaran di SD, merupakan bimbingan terhadap perkembangan manusia menuju kearah pencapaian tujuan pendidikan nasional yang menciptakan insane cerdas, kompetitif, serta beriman dan bertaqwa terhadap Allah SWT.



Ilmu Pendidikan Agama Islam (PAI) merupakan program untuk menanamkan dan mengembangkan pengetahuan, sikap, dan nilai ilmiah tentang Islam serta rasa mencintai dan menghargai, serta mensyukuri segala kebesaran Tuhan Yang Maha Esa.

Untuk menciptakan kondisi belajar yang efektif, guru harus melibatkan siswa secara aktif, menarik minat dan perhatian siswa. Guru berupaya menerapkan berbagai metode pembelajaran sehingga dapat mencapai tujuan pembelajaran.

Faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi belajar siswa, meliputi: Faktor dalam (internal), faktor luar (eksternal) dan faktor lain. Faktor dalam terbagi kepada dua yaitu fisik contohnya panca indera, dan psikis contohnya : kemampuan, bakat, minat, kebiasaan. Faktor luar dibagi menjadi tiga bagian yaitu : keluarga contohnya : pendidikan orang tua, kesejahteraan keluarga, ekonomi keluarga. Sekolah contohnya guru, fasilitas sekolah, teman sekolah, faktor lain seperti sikap siswa terhadap guru

Pelajaran yang dilakukan dengan cara monoton akan membuat siswa menjadi bosan dan terkadang jenuh dengan apa yang diterimanya sedangkan anak pada usia itu sangat sulit untuk diajak belajar dengan serius. Untuk memberikan suatu ilmu pengetahuan terhadap anak tersebut guru harus memiliki metode tersendiri agar si anak bisa menerima apa yang disampaikan oleh guru tersebut dengan berbagai metode.

Berbagai macam metode pembelajaran yang diberikan kepada anak didik agar mereka bisa memahami apa yang disampaikan oleh guru, diantaranya dengan memberikan suatu permainan, teka-teki, atau point bagi siswa yang bisa menjawab dari pertanyaan si guru, atau dengan cara bernyanyi, memberikan gambar-gambar yang berkaitan dengan pelajaran.

Salah satu metode yang paling digemari oleh anak-anak pada usia yang relative masih anak-anak adalah dengan metode bernyanyi, dengan bernyanyi para anak akan terhibur dan

perhatiannya akan lebih fokus sehingga tidak membuat mereka bosan, dan dengan metode ini pula siswa akan lebih cepat ingat dan hafal apa yang dipelajari. Pada masa anak-anak ini mereka lebih cenderung kepada permainan sehingga pelajaranpun bisa digunakan dengan cara bermain.

Disamping dengan pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) haruslah diciptakan kondisi pembelajaran PAI secara aktif, kreatif, efektif dan menyenangkan serta memaksimalkan pemanfaatan berbagai sarana dan prasarana yang ada dengan baik. Ditegaskan cara menyajikan pelajaran hendaknya memanfaatkan berbagai sarana penunjang seperti perpustakaan, alat peraga, lingkungan dan budaya serta masyarakat dan nara sumber.

Anak sangat mudah dan senang belajar dengan menyanyi, terlebih dengan gerakan. Melalui lagu-lagu, anak belajar sesuatu. Sebuah konsep akan lebih mudah ditanamkan lewat lagu karena diucapkan berkali-kali, bahkan dihafalkan. Dengan menyanyi, anak tanpa sadar dilatih daya ingatnya dan dengan menghafal lirik lagu tersebut, kecerdasannya dipacu (ritme, birama, dan irama bisa menjadi terapi saraf-saraf otak) lewat hal yang dia sukai. Musik klasik, misalnya ciptaan Mozart, bahkan sudah terbukti bisa menjadi terapi untuk meningkatkan IQ anak hingga 8-12 poin. Terapi musik bisa dilakkan sejak janin berusia 5 bulan (ketika itu telinga sudah mulai berfungsi) hingga anak berumur 18 tahun. Dampak terbaik adalah jika terapi dilakukan untuk anak dibawah 8 tahun.

Berdasarkan permasalahan diatas maka perlu diadakan motivasi terhadap para siswa agar lebih giat lagi dalam mengikuti pelajaran Agama Islam, disini penulis akan melakuka penelitian dengan judul “UPAYA GURU MENINGKATKAN HASIL BELAJAR MATA PELAJARAN AGAMA ISLAM (PAI) DENGAN SELINGAN BERNYANYI PADA SISWA KELAS 1 SDN SUNGAI MIAI 5 BANJARMASIN”.

## **B. Rumusan Masalah dan Rencana Pemecahan Masalah**

## **1. Rumusan Masalah**

Secara umum permasalahan dalam penelitian ini adalah rendahnya motivasi siswa dalam belajar Pendidikan Agama Islam (PAI) kelas 1 SDN Sungai Miai 5 Banjarmasin.

Masalah umum tersebut selanjutnya diperinci sebagai berikut :

- a. Apakah penggunaan selingan bernyanyi dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam dapat meningkatkan keberhasilan siswa ?
- b. Bagaimana menerapkan pembelajaran Pendidikan Agama Islam melalui selingan bernyanyi agar keberhasilan siswa meningkat ?

## **2. Rencana Pemecahan Masalah**

Metode pemecahan masalah yang akan digunakan dalam PTK (Penelitian Tindakan Kelas) ini adalah melalui selingan bernyanyi. Dengan melalui selingan bernyanyi ini diharapkan dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam. Metode ini dilaksanakan dalam beberapa tahapan, dan setiap tahapan dilakukan penilaian sampai pada titik yang menentukan peningkatan keberhasilan siswa.

Prosedur penelitian ini dilakukan dengan cara bertindak taktis dan kreatif dalam menghidupkan dan memotivasi belajar siswa dalam pembelajaran PAI kelas 1 SDN Sungai Miai 5 Banjarmasin, yakni memperhatikan penerapan atau implikasi prinsip-prinsip pembelajaran bagi guru, yaitu:

- a. Perhatian dan Motivasi
  - Guru Menggunakan Metode yang bervariasi
  - Menggunakan media yang sesuai dengan tujuan belajar
  - Memilih bahan ajar sesuai dengan minat siswa

- Menggunakan metode dan teknik mengajar yang disukai anak
  - Memberikan pujian verbal dan non verbal kepada siswa
- b. Keaktifan Siswa
- Memberikan tugas secara individual dan kelompok
  - Memberikan kesempatan untuk melakukan praktek dalam kelompok kecil
  - Memberikan tugas untuk membaca huruf hijayah atau doa yang sering dilakukan untuk kebiasaan sehari-hari
  - Memberikan kesempatan siswa untuk bertanya.
- c. Pengulangan
- Merancang pelaksanaan pengulangan
  - Memberikan soal-soal latihan
- d. Balikan / Penguatan
- Dapat dibedakan secara lisan tertulis baik secara individual maupun kelompok klasikal :
- Memberitahukan jawaban yang benar setiap mengajukan pertanyaan yang telah dijawab siswa secara benar maupun salah
  - Mengoreksi atau membahas pekerjaan rumah (PR)
  - Memberikan catatan-catatan terhadap hasil kerja siswa
  - Membagi hasil koreksi
  - Memberikan hadiah / ganjaran bagi yang berprestasi
- e. Perbedaan Individual
- Mengenal karakteristik setiap siswa
  - Memberikan remedi atau pengayaan kepada siswa yang membutuhkan

### **C. Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui :

- a. Penerapan selingan bernyanyi dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam
- b. Penggunaan selingan bernyanyi dalam pembelajaran pendidikan Agama Islam dapat meningkatkan keberhasilan siswa

### **D. Hipotesisi Tindakan**

Berdasarkan pada rumusan masalah tersebut diatas, maka hipotesis tindakan kelas dalam PTK ini adalah sebagai berikut :

Dengan diterapkannya selingan bernyanyi dapat meningkatkan prestasi belajar siswa kelas 1 SDN Sungai Miai 5 Banjarmasin.

### **E. Manfaat PTK**

Manfaat yang diperoleh dari PTK antara lain :

1. Guru
  - a. Memperoleh data hasil pembelajaran siswa
  - b. Meningkatkan kecakapan akademik
  - c. Meningkatkan cara belajar siswa aktif
  - d. Meningkatkan hubungan (interaksi) dengan siswa
  - e. Sebagai indikasi untuk meningkatkan kegiatan belajar mengajar
  - f. Sebagai bahan penelitian bagi peneliti selanjutnya
2. Siswa

- a. Meningkatkan prestasi belajar, seperti pemahaman, penguasaan, mutu proses dan transfer belajar dari kelompok ke individu;
  - b. Meningkatkan sikap positif siswa terhadap sikap terhadap sikap dan pengembangan motivasi belajar
  - c. Efektif mendorong siswa untuk tanggap terhadap permasalahan yang harus dipecahkan ;
  - d. Menumbuhkan minat kepercayaan diri siswa, dan membuka wawasan lebih luas.
3. Sekolah

Penelitian ini dapat memberikan sumbangan yang bermanfaat dalam rangka memperbaiki pembelajaran dan mutu sekolah.